

Kemampuan Menulis Nama-Nama Hewan Dalam Tulisan Arab Melayu Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Hasnah Faizah

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau

Email: hasnahfaizah@lecturer.unri.ac.id

Novi Damaiyanti

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau

Email: novi.damaiyanti5856@student.unri.ac.id

Nadia Armanda

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau

Email: nadia.armanda5855@student.unri.ac.id

Pekanbaru, Riau

Korespondensi penulis: hasnahfaizah@lecturer.unri.ac.id

Abstract: *The development of the times means that the Riau Malay people no longer use Malay Arabic in their daily lives, so it is necessary to preserve the cultural heritage of the Riau Malay people. The aim of this research is to determine the average category of ability to write animal names in Malay Arabic writing for students of the Indonesian language and literature education study program. The type of research used is quantitative research using quantitative descriptive methods. The data collection technique was carried out using a written test technique. The data analysis technique in this research is quantitative descriptive data analysis technique. Based on the research results, of the 25 samples there were 3 students who got the very good category with a percentage of 12%, 10 students who got the good category with a percentage of 40%, 11 students who got the fair category with a percentage of 44%, 1 student who got the poor category with a percentage 4%, and no students received the need for guidance category. The conclusion is that the average student ability in writing Malay Arabic is 67.6 in the good category.*

Keywords: *Animals, Malay Arabic, The times they are a changin'*

Abstrak: Perkembangan zaman membuat masyarakat melayu Riau tidak lagi menggunakan arab melayu dalam kehidupan sehari-hari, sehingga perlu adanya pelestarian warisan budaya masyarakat melayu Riau ini. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui rata-rata kategori kemampuan menulis nama-nama hewan dalam tulisan arab melayu mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes tertulis. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian, dari 25 sampel ada 3 mahasiswa yang mendapatkan kategori sangat baik dengan persentase 12%, 10 mahasiswa yang mendapatkan kategori baik dengan persentase 40%, 11 mahasiswa yang mendapatkan kategori cukup dengan persentase 44%, 1 mahasiswa yang mendapatkan kategori kurang dengan persentase 4%, dan tidak ada mahasiswa yang mendapatkan kategori perlu bimbingan. Kesimpulannya adalah rata-rata kemampuan mahasiswa dalam menulis arab melayu adalah 67,6 dengan kategori baik.

Kata Kunci: Hewan, Arab Melayu, Perkembangan Zaman

LATAR BELAKANG

Bahasa adalah alat yang digunakan untuk berinteraksi atau berkomunikasi dengan siapa saja dalam kehidupan sehari-hari (Aisyah et al., 2023). Kegiatan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Menurut (Mukhlis & Asnawi, 2018) menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk mengungkapkan pikiran atau gagasan

dan untuk menyampaikan pesan melalui bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Setiap manusia dapat menuangkan ide dan gagasannya melalui tulisan dengan menggunakan beragam bahasa yang dikuasai apabila menguasai dan memiliki kemampuan tentang bahasa yang ingin ditulis.

Kemampuan menulis sangat penting bagi semua orang terutama mahasiswa yang berkuliah di jurusan pendidikan yang akan menjadi calon pendidik. Mahasiswa dituntut mampu menulis dengan baik agar dapat mengajarkan cara menulis yang baik kepada calon peserta didiknya. Guna meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa, terdapat beberapa mata kuliah yang menunjang keterampilan menulis mahasiswa yaitu mata kuliah arab melayu. Pembelajaran arab melayu ini bukan hanya dipelajari di tingkat mahasiswa saja, tetapi juga dipelajari ditingkat siswa. Arab melayu ini adalah mata pelajaran yang hanya dipelajari di provinsi Riau sebagai muatan local. Penggunaan aksara jawi Arab Melayu oleh masyarakat Melayu Riau terdahulu ditujukan untuk menyampaikan pikiran dan informasi mengenai berbagai hal dalam kehidupan melalui tulisan (Faizah, Aulia, et al., 2023). Dengan berkembangnya zaman masyarakat melayu Riau tidak lagi menggunakan arab melayu dalam kehidupan sehari-hari, sehingga arab melayu dijadikan sebagai pelajaran muatan local disekolah-sekolah dasar yang ada di provinsi Riau sebagai bentuk pelestarian warisan budaya masyarakat melayu Riau.

Menurut Putri et al., (2022) Arab Melayu merupakan salah satu khazanah kebudayaan yang bernilai tinggi khususnya untuk masyarakat Melayu Riau. Arab melayu berisi Aksara jawi yang tidak memiliki harakat seperti tulisan bahasa arab. Menurut Faizah et al., (2022) kesulitan yang didapat untuk menulis maupun cara membaca huruf arab melayu ini yaitu tulisan arab melayu ini tidak menggunakan ejaan atau harkat. Oleh sebab itu kerap kali terdapat kesalahan dalam penulisan huruf-huruf arab melayu baik dalam kata, maupun kalimat. Kemampuan menguasai Tulisan Arab Melayu secara baik dapat dilakukan seseorang dengan cara mempelajarinya, yaitu berlatih berulang-ulang dengan pembetulan di sana-sini. Proses pembelajaran ini tentunya menggunakan strategi yang tepat agar dapat memperoleh hasil yang positif (Mukhlis & Asnawi, 2018). Peneliti melakukan penelitian tentang kemampuan menulis nama-nama hewan dalam arab melayu mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra indonesia untuk mengetahui kemampuan menulis arab melayu pada mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra indonesia setelah mempelajari arab melayu selama 1 semester.

Penelitian tentang kemampuan menulis arab melayu ini sudah pernah diteliti oleh (Mukhlis & Asnawi, 2018) dengan judul "*Kemampuan Menulis Kata Tulisan Arab Melayu Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Islam Riau*".

Penelitian tersebut menganalisis kemampuan menulis kata bersuku kata dua dan bersuku kata lebih dari dua suku kata dalam tulisan arab melayu. Selanjutnya terdapat penelitian yang diteliti oleh (Fazarina et al., 2022) yang berjudul “Kemampuan Menulis Arab Melayu Kelas VB SD Negeri 125 Pekanbaru”. Penelitian tersebut menganalisis rata-rata kemampuan siswa kelas VB SD Negeri 125 Pekanbaru terhadap kemampuan menulis Arab Melayu. Berdasarkan hasil penelitian tersebut kemampuan menulis Arab Melayu kelas VB SD Negeri 125 Pekanbaru berkategori rendah. Kemudian terdapat juga penelitian yang di tulis oleh (Faizah, Fitri, et al., 2023) yang berjudul “Kemampuan Menulis Arab Melayu Siswa Kelas VI SD Negeri 001 Buluh Cina”. Penelitian tersebut menganalisis sebab-sebab yang mempengaruhi keterampilan menulis Arab Melayu pada SD Negeri 001 Buluh Cina.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, pada penelitian ini peneliti menganalisis rata-rata kemampuan menulis arab melayu mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia pada penulisan nama-nama hewan. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah peneliti memfokuskan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana kategori kemampuan menulis nama-nama hewan dalam tulisan arab melayu mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra indonesia?” Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui rata-rata kategori kemampuan menulis nama-nama hewan dalam tulisan arab melayu mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Keterampilan Menulis

Menulis adalah salah satu jenis keterampilan berbahasa yang bersifat produktif yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis adalah suatu kegiatan atau proses ekspresif yang melibatkan penciptaan dan penyusunan teks atau tulisan dengan menggunakan bahasa tertentu. Aktivitas menulis mencakup penggunaan kata-kata, kalimat, dan paragraf untuk menyampaikan ide, informasi, atau cerita. Menulis dapat dilakukan dengan berbagai tujuan, seperti menginformasikan, meyakinkan, menghibur, atau mendokumentasikan. Menulis bukan hanya sebagai keterampilan teknis, tetapi juga sebagai medium ekspresi diri dan cara berkomunikasi.

Menurut Mardiyah, 2016 keterampilan menulis merupakan salah satu bentuk keterampilan berbahasa yang sangat penting bagi para mahasiswa. Keterampilan menulis dapat dikatakan sebagai keterampilan yang paling sulit dibandingkan tiga keterampilan berbahasa lainnya. Oleh sebab itu perlu latihan berulang-ulang agar dapat memiliki keterampilan menulis. Keterampilan menulis mencakup sejumlah aspek yang mencerminkan kemampuan seseorang

untuk menghasilkan teks atau tulisan yang jelas, efektif, dan sesuai dengan tujuan komunikasinya.

Pengertian Arab Melayu

Arab Melayu disebut juga sebagai Aksara Jawi. Sejarah penggunaan huruf Jawi dalam bahasa Melayu sangat panjang. Sebelum pengenalan aksara Latin, tulisan Jawi digunakan secara luas dalam manuskrip, sastra, dan dokumentasi sehari-hari di wilayah-wilayah yang berbahasa Melayu. Jawi adalah salah satu bentuk tulisan kuno yang digunakan oleh masyarakat melayu. Huruf jawi merupakan sebuah sistem tulis yang sudah berabad-abad lamanya di Nusantara (Aini et al., 2006). Aksara Arab-Melayu adalah aksara Arab yang berkolaborasi dengan bahasa Melayu dengan beberapa penyesuaian dan tambahan huruf. Arab melayu adalah tulisan yang menggunakan Aksara/huruf arab (hijaiyah) dengan Bahasa Melayu. Walaupun menggunakan huruf hijaiyah arab melayu tidaklah sama dengan bahasa arab. Keduanya memiliki perbedaan dari cara membaca dan penulisannya. Huruf Jawi berdasarkan huruf-huruf dalam aksara Arab. Meskipun dasar bentuknya mirip, terdapat beberapa huruf tambahan dan modifikasi agar dapat mengekspresikan fonem-fonem khas bahasa Melayu. Huruf Jawi memuat beberapa huruf tambahan dan tanda baca untuk mengakomodasi bunyi-bunyi bahasa Melayu yang tidak ada dalam bahasa Arab. Misalnya, huruf "p", "v", dan "f" yang ada dalam bahasa Melayu tidak terdapat dalam aksara Arab, sehingga Jawi menambahkan huruf dan tanda baca yang sesuai.

Huruf Jawi umumnya digunakan dalam konteks-konteks yang bersifat keagamaan atau tradisional Islam, seperti dalam penulisan Al-Qur'an, kitab-kitab agama, atau dokumen-dokumen keagamaan. Meskipun penggunaan huruf Jawi telah berkurang seiring dengan pengenalan sistem aksara Latin untuk bahasa Melayu, tetapi huruf Jawi tetap dianggap penting sebagai bagian dari warisan budaya Melayu-Islam.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini mendeskripsikan tingkat kemampuan mahasiswa PBSI Universitas Riau dalam menulis arab melayu. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes tertulis untuk mengumpulkan data kemampuan menulis nama-nama hewan dalam arab melayu mahasiswa PBSI Universitas Riau. Sampel pada penelitian ini yaitu mahasiswa kelas 2021 C Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Riau dengan jumlah sampel 25 orang. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh akan dianalisis berdasarkan

indicator penilaian yaitu ketepatan penulisan nama-nama hewan dalam arab melayu dengan memberikan skor 10 untuk penulisan nama hewan yang benar. Kemudian penulis menggunakan rumus untuk menskor kemampuan menulis mahasiswa disetiap soal. Rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut.

$$KMS = (\sum X / n) \times 100\%$$

Keterangan:

KMS =Kemampuan menulis mahasiswa

$\sum X$ =Jumlah mahasiswa yang benar di soal tersebut

n =Total siswa

Rumus mencari rerata kemampuan menulis mahasiswa:

$$\bar{X} = \sum Xi / n$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata

$\sum Xi$ = Jumlah nilai mahasiswa

n = Jumlah mahasiswa

Skor yang diperoleh dikonversi dengan kategori dibawah ini.

Tabel.1 Tingkat Kategori Kemampuan Menulis Arab Melayu

Rentang Nilai	Keterangan
0-20	Perlu Bimbingan
21-40	Kurang
41-60	Cukup
61-80	Baik
81-100	Sangat Baik

Sumber (Gusnita et al., 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan terhitung dari bulan November-Desember 2023. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau pada mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik tes tertulis. Peneliti meminta responden untuk menulis nama-nama hewan dalam tulisan arab melayu. Setelah data terkumpul peneliti menganalisis kesalahan penulisan nama-nama hewan dalam tulisan arab melayu dengan berpedoman pada buku menulis Arab Melayu. Kemudian peneliti mencari persentase dan rata-rata kemampuan menulis nama-nama hewan dalam tulisan arab melayu mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dan mengkategori kemampuan menulis arab melayu mahasiswa berdasarkan table kategori. Berikut ini adalah hasil analisis kemampuan menulis nama-nama

hewan dalam tulisan arab melayu mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

Kemampuan menulis nama-nama hewan dalam tulisan arab melayu mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, FKIP Universitas Riau dilihat dari beberapa soal nama hewan. Ada 10 soal nama hewan untuk mengetahui kemampuan menulis nama-nama hewan dalam tulisan arab melayu mahasiswa pogram studi pendidikan bahasa dan sasta Indonesia, FKIP Universitas Riau yaitu; ayam, tikus, ular, lalat, kucing, rusa, bebek, semut, sapi, domba.

Soal 1: Ayam (ایم)

Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa kemampuan mahasiswa menulis nama hewan pada soal nomor satu terdapat 15 mahasiswa yang berhasil menulis dengan benar dan ada 10 mahasiswa yang salah menuliskannya. Kesalahan penulisan soal nomor 1 terletak pada huruf (ي) dan huruf (م) dipisah, seharusnya digabung. Jika dipersentasikan kemampuan mahasiswa menulis nama hewan pada soal nomor satu terdapat 60% siswa yang mampu menulis dengan benar dan tedapat 40% siswa yang menulis dengan salah.

Soal 2: Tikus (تيكوس)

Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa kemampuan mahasiswa menulis nama hewan pada soal nomor dua terdapat 25 mahasiswa yang berhasil menulis dengan benar yang artinya semua mahasiswa berhasil menuliskannya dengan benar. Sehingga tidak terdapat kesalahan penulisan pada soal nomor dua. Jika dipersentasikan kemampuan mahasiswa menulis nama hewan pada soal nomor dua yaitu 100%.

Soal 3: Ular (ولر)

Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa kemampuan mahasiswa menulis nama hewan pada soal nomor tiga terdapat 15 mahasiswa yang berhasil menulis dengan benar dan ada 10 mahasiswa yang salah menuliskannya. Kesalahan penulisan soal nomor 3 terletak pada huruf (ل) dan (ر) dipisah, kemudian tidak menggunakan (ا). Jika dipersentasikan kemampuan mahasiswa menulis nama hewan pada soal nomor tiga terdapat 60% siswa yang mampu menulis dengan benar dan tedapat 40% siswa yang menulis dengan salah.

Soal 4: Lalat (لالت)

Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa kemampuan mahasiswa menulis nama hewan pada soal nomor empat terdapat 18 mahasiswa yang berhasil menulis dengan benar dan ada 7 mahasiswa yang salah menuliskannya. Kesalahan penulisan soal nomor

4 terletak pada huruf (ل) dan (ا) dipisah. Jika dipersentasikan kemampuan mahasiswa menulis nama hewan pada soal nomor empat terdapat 60% siswa yang mampu menulis dengan benar dan terdapat 40% siswa yang menulis dengan salah.

Soal 5: Kucing (كوجيغ)

Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa kemampuan mahasiswa menulis nama hewan pada soal nomor lima terdapat 19 mahasiswa yang berhasil menulis dengan benar dan ada 6 mahasiswa yang salah menuliskannya. Kesalahan penulisan soal nomor 5 terletak pada tidak menggunakan huruf (ي). Jika dipersentasikan kemampuan mahasiswa menulis nama hewan pada soal nomor lima terdapat 76% siswa yang mampu menulis dengan benar dan terdapat 24% siswa yang menulis dengan salah.

Soal 6: Rusa (روسا)

Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa kemampuan mahasiswa menulis nama hewan pada soal nomor enam terdapat 21 mahasiswa yang berhasil menulis dengan benar dan ada 4 mahasiswa yang salah menuliskannya. Kesalahan penulisan soal nomor 6 terletak pada huruf (س) dan (ا) dipisah. Jika dipersentasikan kemampuan mahasiswa menulis nama hewan pada soal nomor enam terdapat 84% siswa yang mampu menulis dengan benar dan terdapat 16% siswa yang menulis dengan salah.

Soal 7: Bebek (بيبيك)

Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa kemampuan mahasiswa menulis nama hewan pada soal nomor tujuh terdapat 6 mahasiswa yang berhasil menulis dengan benar dan ada 19 mahasiswa yang salah menuliskannya. Kesalahan penulisan soal nomor 7 terletak pada penggunaan huruf (ق) dan (ك) yang seharusnya menggunakan (ك). Jika dipersentasikan kemampuan mahasiswa menulis nama hewan pada soal nomor tujuh terdapat 24% siswa yang mampu menulis dengan benar dan terdapat 76% siswa yang menulis dengan salah.

Soal 8: Semut (سموت)

Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa kemampuan mahasiswa menulis nama hewan pada soal nomor delapan terdapat 13 mahasiswa yang berhasil menulis dengan benar dan ada 12 mahasiswa yang salah menuliskannya. Kesalahan penulisan soal nomor 8 terletak pada penggunaan huruf (ي) setelah huruf (س). Jika dipersentasikan kemampuan mahasiswa menulis nama hewan pada soal nomor delapan terdapat 52% siswa yang mampu menulis dengan benar dan terdapat 48% siswa yang menulis dengan salah.

Soal 9: Sapi (ساقى)

Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa kemampuan mahasiswa menulis nama hewan pada soal nomor sembilan terdapat 19 mahasiswa yang berhasil menulis dengan benar dan ada 6 mahasiswa yang salah menuliskannya. Kesalahan penulisan soal nomor 9 terletak pada tidak menggunakan huruf (ل) setelah huruf (س). Jika dipersentasikan kemampuan mahasiswa menulis nama hewan pada soal nomor sembilan terdapat 76% siswa yang mampu menulis dengan benar dan terdapat 24% siswa yang menulis dengan salah.

Saol 10: Domba (دومبا)

Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa kemampuan mahasiswa menulis nama hewan pada soal nomor sepuluh terdapat 18 mahasiswa yang berhasil menulis dengan benar dan ada 7 mahasiswa yang salah menuliskannya. Kesalahan penulisan soal nomor 9 terletak pada penggunaan huruf (ض) yang seharusnya menggunakan huruf (د). Jika dipersentasikan kemampuan mahasiswa menulis nama hewan pada soal nomor sembilan terdapat 72% siswa yang mampu menulis dengan benar dan terdapat 28% siswa yang menulis dengan salah.

Berikut ini adalah rata-rata kemampuan menulis nama-nama hewan dalam tulisan arab melayu mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia FKIP Universitas Riau:

Tabel.2 Data Kemampuan Menulis Nama-Nama Hewan dalam Tulisan Arab Melayu

No	Kategori	Rentan Nilai	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	81-100	3	12%
2	Baik	61-80	10	40%
3	Cukup	41-60	11	44%
4	Kurang	21-40	1	4%
5	Perlu Bimbingan	0-20	0	0%
Rata-rata			67,6	
Kategori			Baik	

Berdasarkan table.2 diatas diketahui bahwa kemampuan menulis nama-nama hewan dalam tulisan arab melayu mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, dari 25 sampel ada 3 mahasiswa yang mendapatkan kategori sangat baik dengan persentase 12%, 10 mahasiswa yang mendapatkan kategori baik dengan persentase 40%, 11 mahasiswa yang mendapatkan kategori cukup dengan persentase 44%, 1 mahasiswa yang mendapatkan kategori kurang dengan persentase 4%, dan tidak ada mahasiswa yang mendapatkan kategori perlu bimbingan.

Dari hasil analisis data penelitian menunjukkan kemampuan menulis mahasiswa pada nama-nama hewan dalam tulisan arab melayu berkategori baik. Berdasarkan hasil analisis diketahui kesalahan yang cenderung dilakukan mahasiswa dalam menulis arab melayu terletak

pada penggunaan huruf. Mahasiswa masih banyak kesalahan dalam penggunaan huruf dan penempatan huruf dalam menulis arab melayu terutama pada nama hewan bebek (بيبيك) terdapat 19 mahasiswa yang salah dalam menuliskan kata ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menulis arab melayu pada nama-nama hewan berkategori baik dengan skor rata-rata 67,7. Mahasiswa dengan kategori cukup memiliki persentase paling tinggi yaitu 44% dengan rentang nilai 41-60 dan berjumlah 11 mahasiswa. Kategori kurang memiliki persentase paling rendah yaitu 4% dengan rentang nilai 21-40 dan berjumlah 1 mahasiswa. Berdasarkan pada penelitian ini, mahasiswa dengan kategori baik dalam menulis arab melayu cukup berlatih lagi untuk meningkatkan kemampuan menulis arab melayu dan mempelajari ulang huruf-huruf arab melayu, khususnya pada penggunaan huruf dan penempatan huruf. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi untuk dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- Aini, N., Abdillah, L. A., & Jemakmun, J. (2006). Perangkat Lunak Bantu Mengenal Huruf Arab Melayu Ke Bentuk. *Jurnal Ilmiah MATRIK*, 8(3), 317–334.
- Aisyah, R., Iswandi, I., & Arifin, M. M. (2023). Kemampuan Menulis Bahasa Arab Dengan Metode Imla ' Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Mu ' awanah. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 8259–8269.
- Faizah, H., Aulia, N., & Lestari, A. (2023). Kemampuan Menulis Kata dalam Tulisan Arab-Melayu Siswa SDN 021 Pekanbaru. *PUSTAKA:Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 3(1), 73–79.
- Faizah, H., Fitri, E. A., & Manula, H. M. (2023). Kemampuan Menulis Arab Melayu Siswa Kelas VI SD Negeri 001 Buluh Cina. *Pustaka:Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 3(1), 62–72.
- Faizah, H., Nuraini, N., Julia, S., & Panggabean, E. sari. (2022). Analisis Kesalahan Bentuk Penulisan Arab Melayu dalam Buku Panduan Baca Tulis Arab Melayu Untuk MDTA. *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Dan Budaya*, 1(4), 166–178.
- Fazarina, M., Irza, S., Fatimah, M., & Faizah, H. (2022). Kemampuan Menulis Arab Melayu Kelas VB SD Negeri 125 Pekanbaru. *MAHAGURU: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 88–94.
- Gusnita, A., Almajirah, T., Putri, W. M., & Faizah, H. (2023). Analisis kemampuan menulis kata tulisan arab melayu siswa kelas vi sd negeri 164 pekanbaru. *PUSTAKA:Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 3(1), 54–61.

- Mardiyah, M. (2016). Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui Kemampuan Mengembangkan Struktur Paragraf (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Matematika Semester Genap Angkatan Tahun 2015 Fakultas Tarbiyah Iain Raden Intan Lampung). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3(2), 2–6.
- Mukhlis, M., & Asnawi, A. (2018). Kemampuan Menulis Kata Tulisan Arab Melayu Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Islam Riau. *GERAM (Gerakan Aktif Menulis)*, 6(1), 47–53.
- Putri, M., Ningsih, R. Y., Firmansyah, R. B., & Faizah, H. (2022). Kemampuan Menulis Kata Tulisan Arab Melayu Siswa Kelas 4a SD Negeri 148 Pekanbaru. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 1(4).